

BAB I

PENDAHULUAN

I.I LATAR BELAKANG

Yayasan Solopeduli Ummat Surakarta adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, sosial dan nirlaba. Yayasan Solopeduli memiliki program – program unggulan seperti klinik Ibu & anak gratis, pesantren yatim dhuafa gratis, SMKIT gratis, solo cinta yatim, LKP gratis, layanan ambulan gratis, solo cinta alam, BHQ (berbagi hewan qurban), SIGAB (aksi tanggap bencana), dakwah fi sabilillah. Jadi Yayasan Solopeduli Ummat sangat membantu bagi masyarakat Indonesia khususnya daerah surakarta dan sekitarnya yang kurang mampu (dhuafa).

Salah satu program dari YSPU adalah Program klinik ibu dan anak SOLOPEDULI. Program ini adalah Institusi layanan sosial YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT dalam bidang kesehatan. Klinik Ibu dan Anak SOLOPEDULI diperuntukkan untuk menangani kesehatan ibu dan anak secara paripurna. Diharapkan dengan adanya program ini banyak keluarga yang tidak mampu dalam pembiayaan pengobatan dapat berobat diklinik tanpa harus bingung atau khawatir masalah biaya.

Klinik Ibu dan Anak SOLOPEDULI memberikan pelayanan gratis kepada masyarakat dhuafa yang telah terdaftar sebagai anggota (member). Member merupakan seseorang yang memenuhi syarat atau kriteria untuk menjadi anggota di Klinik Ibu dan Anak Solopeduli. Sebaliknya yang

belum memenuhi syarat atau belum terdaftar maka menjadi nonmember (umum).

Pada pasien yang sudah mempunyai member maka semua biaya pengobatan pasien gratis (ditanggung solopeduli) sedangkan yang nonmember atau umum maka pasien membayar sesuai dengan harga yang sudah ditetapkan solopeduli.

Sumber dana yang digunakan untuk membiayai keluarga yang kurang mampu (dhuafa) yaitu dari donatur baik perorangan, perusahaan maupun instansi lain yang menyalurkan sebagian harta atau uang yang ditujukan untuk pembiayaan klinik ibu dan anak solopeduli. Dari donasi yang diberikan oleh para donatur kemudian dikelola oleh yayasan solopeduli umat melalui divisi pendayagunaan dengan program klinik gratis.

Program ini diutamakan bagi keluarga yang kurang mampu untuk pemeriksaan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, imunisasi, keluarga berencana (KB), pemeriksaan kesehatan ibu dan anak (KIA), senam hamil, pijat bayi, pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, Kolesterol, gula darah, asam urat), USG, konsultasi kehamilan, konseling tumbuh kembang anak, dan konseling kesehatan remaja. Sehingga harapannya dengan adanya program klinik gratis ini banyak keluarga yang kurang mampu bisa mendapatkan pelayanan seperti yang sudah dipaparkan diatas.

Dengan jumlah member sekarang mencapai 443 member yang tersebar di sekitar daerah surakarta, klaten dan boyolali. Semua transaksi pembayaran member tetap dirupiahkan atau dibuat laporannya. Biaya gratis member diperoleh dari dana donatur solopeduli. Sehingga solopeduli membutuhkan laporan pengeluaran baik untuk member dan nonmember sebagai arsip untuk mengolah dana dari donatur.

Sistem Komputerisasi Tindakan Pasien sangat dibutuhkan untuk sebuah institusi layanan sosial dalam bidang kesehatan seperti di Klinik Ibu dan Anak SOLOPEDULI. Karena area kerja antara bidan (bagian administrasi dan apotik) tidak melebihi 1 kilometer persegi maka antar komputer akan dihubungkan menggunakan jenis jaringan LAN. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul Sistem Komputerisasi Tindakan Pasien Berbasis Multiuser pada Klinik Ibu dan Anak Solopeduli.

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Adapun tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem komputerisasi tindakan pasien yang berjalan pada Klinik Ibu dan Anak Solopeduli saat ini.
2. Untuk merancang sistem komputerisasi Tindakan Pasien yang berbasis multiuser menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* agar dapat membantu Klinik Ibu dan Anak Solopeduli dalam pembuatan laporan-laporan secara cepat dan hasilnya akurat.

I.3 BATASAN MASALAH

Dari analisa masalah yang telah kami peroleh dari lembaga, bahwa yang terkait dengan sistem pembayaran ini adalah bagian Administrasi, Dokter, Bidan dan Pasien (member atau non member).

Untuk lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan permasalahan yang dihadapi oleh klinik maka dalam penulisan proyek akhir ini penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalah ini meliputi :

1. Pencatatan data tindakan
2. Pencatatan data dokter
3. Pencatatan data obat
4. Pencatatan data member
5. Pencatatan data petugas medis
6. Pencatatan data transaksi pendaftaran
7. Pencatatan data transaksi pendaftaran rawat inap
8. Pencatatan data transaksi rawat tidakan
9. Pencatatan data transaksi obat
- 10.Format database menggunakan My Sql
- 11.Perancangan program menggunakan bahasa pemrograman
Microsoft Visual Basic 6.0
12. Laporan data tindakan
13. Laporan data tindakan (detail)
14. Laporan data dokter

15. Laporan data obat
16. Laporan data obat (detail)
17. Laporan data member
18. Laporan data non member
19. Laporan data pasien rawat obat
20. Laporan data pasien rawat tindakan
21. Laporan data petugas medis
22. Sistem ini digunakan untuk internal atau untuk pengelola Yayasan Solopeduli Umat Surakarta bukan untuk umum.

I.4 TUJUAN PROYEK AKHIR

Adapun tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kemudahan dalam melakukan proses komputerisasi pada Klinik Ibu dan Anak Solopeduli.
2. Untuk merancang sistem komputerisasi tindakan pasien yang berbasis multiuser menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* agar dapat membantu Klinik Ibu dan Anak Solopeduli dalam pembuatan laporan-laporan secara cepat dan hasilnya akurat.

I.5 MANFAAT PROYEK AKHIR

Laporan tugas akhir ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Penulis, Pembaca dan Sekolah Tinggi maupun bagi Yayasan Solopeduli Umat Surakarta.

- 1 Manfaat Bagi Akademik

Mengembangkan sistem komputerisasi segala bidang. Secara tidak langsung dapat melaksanakan fungsinya sebagai dimensi intelektual, yaitu pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Dapat memacu mutu pendidikan dalam era globalisasi.

- 2 Manfaat Bagi Lembaga Yayasan Solopeduli Umat Surakarta

Bermanfaat dalam hal pengolahan data dan keakuratan data sebagai pertimbangan dan masukan didalam Sistem Komputerisasi Administrasi pada Klinik Ibu dan Anak Solopeduli.

- 3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dalam masa perkuliahan dan mempraktekkan dalam dunia kerja secara langsung nantinya.

I.6 METODE PENELITIAN.

Untuk menyusun Proyek Akhir ini, diperlukan adanya proses pengumpulan data yang harus di lakukan untuk mendapatkan data-data yang valid sesuai kebutuhan. Data-data tersebut akan menjadi landasan dalam pembuatan aplikasi. Dan adapun metode-metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain :

1. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data.

Di dalam pengumpulan data ada beberapa cara yang di lakukan diantaranya adalah :

1. Data Primer

Yaitu sumber bahan laporan yang diperoleh penulis sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung pada suatu perusahaan. Untuk memperoleh data primer tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Metode Observasi

Penulis mengamati secara langsung aktifitas yang berkaitan dengan administrasi pada klinik ibu dan anak solopeduli di jebres, surakarta yang sudah berjalan selama ini sehingga dapat mengetahui sistem kerjanya dan juga mempelajari bentuk – bentuk laporan bulannya. Dari metode ini penulis dapat memperoleh beberapa laporan yang dibutuhkan untuk membuat sistem komputerisasi tindakan pasien berbasis multiuser pada klinik ibu dan anak solopeduli yang meliputi :

- a) Laporan data pengeluaran member
- b) Laporan data pengeluaran nonmember
- c) Data member
- d) Data nonmember
- e) Pengajuan anggaran setiap bulannya
- f) Nota pembayaran

Metode yang sudah berjalan disana adalah setiap pasien baik yang sudah jadi member atau belum setiap kedatangan harus registrasi untuk mendapatkan kartu periksa. Tetapi jika

sudah mempunyai kartu periksa, maka pasien langsung periksa. Tahap selanjutnya melakukan pemeriksaan oleh dokter. Setelah sudah diperiksa maka pasien akan mendapatkan informasi data obat yang harus dibeli. Setelah mendapat datanya, pasien ke bagian obat untuk membeli obatnya. Itu berlaku juga untuk pasien yang menginap di klinik ibu dan anak solopeduli. Untuk pasien yang sudah jadi member maka biaya gratis seluruhnya sedangkan nonmember tetap membayar sesuai harga yang sudah ditetapkan solopeduli.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode wawancara atau tanya jawab yang secara langsung dilakukan kepada pihak perusahaan, yang diantaranya dilakukan secara langsung kepada Pimpinan, Staff, dan Karyawan pada Yayasan Solopeduli Umat Surakarta untuk mendapatkan keterangan yang lebih objektif.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber-sumber yang telah mengandung data yang dapat digunakan sebagai bahan laporan. Untuk memperoleh data sekunder tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Teknik Dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data dengan mengamati, membaca, meneliti, dan memahami benda-benda tertulis atau catatan yang ada pada perusahaan.

b. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka yaitu suatu metode yang dilakukan dengan langkah mencari referensi atau teori yang diperlukan melalui buku-buku acuan yang ada kaitannya dengan obyek yang sedang diteliti ataupun berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

Studi pustaka dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu dengan cara pengumpulan data melalui internet, mencari buku-buku yang membahas tentang bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Database My Sql.

2. Analisis Sistem

Tujuan dengan adanya analisis sistem ini akan membuktikan bahwa data yang sedang dianalisis dapat mempunyai makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian. Analisis data yang digunakan meliputi pengkajian terhadap keseluruhan data yang ada pada bagian administrasi dan keuangan maupun secara keseluruhan.

3. Alat Penelitian

Dalam penyusunan proyek akhir ini, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut :

a. Diagram Flow Data Context Level (Diagram Konteks)

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram

konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

Diagram ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem.”

b. Diagram Flow Data (DFD)

Adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat

pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

c. Data dictionary

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem. Pada tahap analisis, kamus data merupakan alat komunikasi antara user dan analis sistem tentang data yang mengalir di dalam sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh user. Sementara itu, pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang input, laporan dan database.

Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pada DFD. Alur data pada DFD ini bersifat global, dalam arti hanya menunjukkan nama alur datanya tanpa menunjukkan struktur dari alur data itu. Untuk menunjukkan struktur dari alur data secara terinci maka dibentuklah kamus data yang didasarkan pada alur data di dalam DFD.

c. Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang non-redundant, stabil, dan fleksible.

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik, yaitu dapat dilakukan proses insert, update, delete, dan modifikasi pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut.

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Pada proses ini selalu diuji pada beberapa kondisi. Apakah ada kesulitan pada saat menambah (insert), menghapus (delete). Mengubah (update), membaca (retrive) pada suatu database. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi

tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belum mendapatkan database yang optimal.

I.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran tentang proyek akhir ini, maka secara garis besar proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Proyek Akhir, Manfaat Proyek Akhir, Metode Penelitian dan Sistematika Laporan yang dibuat dalam penyusunan laporan proyek akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjabarkan pengertian Sistem, Komputerisasi, Tindakan, Multiuser, dan Metode Pencatatannya, Alat Analisis Sistem, *Microsoft Visual Basic 6.0*, *MySQL Server*, dan *Crystal Report* yang didapat dari ilmu perkuliahan serta referensi-referensi yang berupa buku dan sumber lainnya.

BAB III TUJUAN UMUM LEMBAGA

Pada bab ini mengenal sejarah ringkas Yayasan Solopeduli Umat dan Klinik Ibu dan Anak Solopeduli, struktur dan susunan pengurus, program – program yayasan, tugas masing – masing karyawan serta hal-hal yang berkaitan dengan Klinik Ibu dan Anak Solopeduli.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini berisi tentang pembahasan sistem komputerisasi tindakan pasien berbasis multiuser yang meliputi bagan alir dokumen (diagram konteks, HIPO, diagram alir data), perancangan *database*, kamus data, dan implementasi program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan mengenal hasil-hasil pokok yang berasal dari pembahasan masalah secara terperinci dan saran-saran.

2 DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN